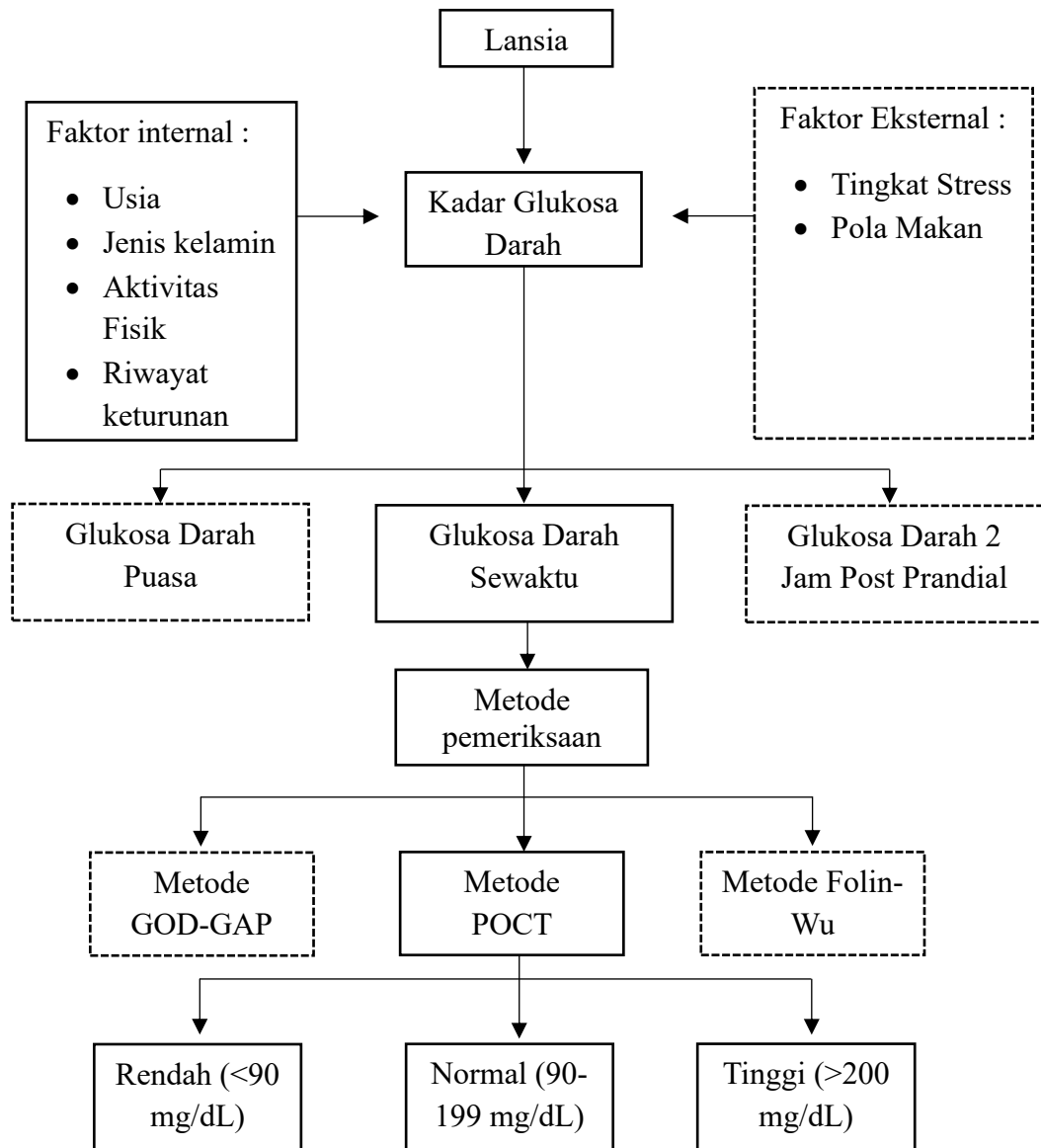


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas, terdapat berbagai faktor risiko yang berpotensi memengaruhi kejadian diabetes mellitus pada populasi lansia di Desa Sidakarya, Denpasar Selatan. Faktor – faktor tersebut mencakup faktor internal semisal umur, jenis kelamin, intensitas kegiatan fisik, dan catatan kesehatan keluarga, serta faktor eksternal seperti tingkat tekanan mental dan rutinitas pola makan. Satu pendekatan yang dapat digunakan buat menilai kadar gula darah adalah kontrol gula darah sewaktu (*Random Blood Glucose*/RBG). Hasil pemeriksaan ini pada umumnya terbagi dalam tiga kelompok, yaitu kondisi kurang gula darah, kadar gula darah normal, dan keadaan kelebihan gula dara.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan mencakup beberapa aspek yang menjadi fokus pengamatan, yaitu kadar glukosa darah sewaktu, usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, serta riwayat keluarga. Seluruh faktor tersebut dianalisis sebagai bagian dari variabel penelitian yang ditetapkan dalam studi ini.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan bentuk sebuah pendekatan pemahaman yang disusun secara sistematis berdasarkan karakteristik objek yang dapat secara langsung diamati atau diverifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan definisi operasional yang disesuaikan dengan tujuan penelitian serta standar pengukuran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1.	Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Konsentrasi gula di dalam darah satuan ml/dL diukur sesaat tanpa memperhatikan waktu makan.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode POCT.	Ordinal a. Rendah (<90 mg/dL) b. Normal (90-199 mg/dL) c. Tinggi (>200 mg/dL)
2.	Usia	Rentang usia seseorang dihitung berdasarkan periode waktu sejak tanggal kelahiran hingga tahun berjalan saat ini	Lembar wawancara	Ordinal a. Lansia (60-69 tahun) b. Lansia resiko tinggi (>70 tahun).
3.	Jenis Kelamin	Perbedaan antara laki-laki dan perempuan merupakan suatu variasi biologis yang telah ada sejak seseorang dilahirkan	Observasi	Nominal a. Perempuan b. Laki-laki
4.	Aktivitas fisik	Setiap gerakan tubuh yang dilakukan oleh lansia dimana diakibatkan kerja otot rangka dan memerlukan energi	Wawancara	Ordinal a. Ringan (jalan kaki sekitar rumah, senam lansia. b. Sedang (berkebun, bersepeda santai. c. Berat (bertani, berjualan
5.	Riwayat keluarga	Terdapat keluarga (ayah, ibu, saudara perempuan, saudara laki-laki yang memiliki riwayat penyakit Diabetes Melitus.	Wawancara	Nominal a. Ada b. Tidak ada